

IV. KEADAAN UMUM USAHATANI PEPAYA

4.1 Keadaan Fisik Daerah Penelitian

4.1.1 Lokasi Daerah Penelitian

Desa Tonjong terletak di Kecamatan Pasaleman dengan luas wilayah 1.122,876 Ha, yang terdiri dari 6 Dusun dengan 8 Rukun Warga (RW) dan 31 Rukun Tetangga (RT). Desa Tonjong memiliki batas wilayah administratif sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Desa Tanjung Anom Kec. Pasaleman.
2. Sebelah Timur : Sungai Cijangkelok Kab. Brebes – Jawa Tengah
3. Sebelah Selatan : Perhutani Kabupaten Kuningan
4. Sebelah Barat : Perhutani Kabupaten Kuningan

4.1.2. Topografi dan Iklim

Desa Tonjong merupakan desa yang berada di daerah dataran yang tinggi dan bukit-bukit, dengan ketinggian antara 200-300 Dpl (Diatas Permukaan Laut), sebagian besar wilayah berupa daerah berbukit-bukit atau daerah berpasir-pasir dengan bersuhu rata-rata antara 30ⁿ - 32ⁿ, dimana berbatasan langsung dengan desa di luar Kecamatan Pasaleman diantaranya sebelah Timur berbatasan dengan Kali Cijangkelok Kecamatan Banjar Harjo Kab. Brebes, Sebelah Selatan berbatasan dengan Wilayah Kab. Kuningan, Sebelah Barat berbatasan dengan Wilayah Kab. Kuningan serta Sebelah Utaranya berbatasan dengan Desa Tanjung Anom Kecamatan Pasaleman Kabupaten Cirebon.

Aspek hidrologi suatu wilayah desa sangat diperlukan dalam pengendalian dan pengaturan tata air wilayah desa. Berdasarkan hidrologinya, aliran-aliran sungai di wilayah Desa Tonjong merupakan aliran - aliran sungai / selokan dengan debit yang sedang dan kecil seperti:

1. Selokan Kali Cijangkelok
2. Selokan Lewi Liang
3. Selokan kali Cihoe

Disamping itu ada pula beberapa mata air yang bisa digunakan sebagai sumber mata air bersih, maupun sumber air untuk pertanian, tapi ada pula petani yang bertani hanya mengandalkan Tadah Hujan atau bertani bila musim hujan tiba. Secara umum akhir-akhir ini terjadi peningkatan kualitas curah hujan dan jumlah hujan dibanding keadaan selama tahun-tahun sebelumnya, hal ini dapat menjadi sangat berpengaruh terhadap lahan pertanian dan perkebunan yang menjadi sumber kehidupan masyarakat.

4.1.3. Penggunaan Lahan

Luas wilayah dan penggunaannya, lahan di Desa Tonjong di sajikan dalam Tabel 6. Untuk lebih jelasnya mengenai luas wilayah dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Luas Wilayah dan Penggunaanya

No	Menurut Penggunaanya	Luas (ha)	Persentase (%)
1	Pemukiman	36,60	3,12
2	Pesawahan	76,00	6,47
3	Perkebunan	186,00	15,84
4	Tanah Negara	875,50	74,57
JUMLAH		1.174,10	100,00

Sumber : Data Desa Tonjong Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 6 dijelaskan bahwa pada umumnya lahan yang terdapat di Desa Tonjong digunakan secara produktif, dan hanya sedikit saja yang tidak dipergunakan. Hal ini menunjukkan bahwa Kawasan Desa Tonjong memiliki Sumber daya alam yang memadai dan siap untuk diolah. Luas lahan berupa Tanah Pemukiman 36.60 Ha atau sebesar 3,12 persen, Pesawahan 76 Ha atau sebesar 6,47 persen yang digunakan untuk tanaman padi, Perkebunan 186 Ha atau sebesar 15,84 persen yang digunakan untuk Pepaya California, Tanah Negara 875,50 Ha atau sebesar 74,57 persen yang di garap oleh para petani desa tonjong untuk pertanian, palawija, holtikultura dan pepaya California, merupakan tanah Tadah hujan.

4.2 Keadaan Sosial Ekonomi

4.2.1. Penduduk

Demografis meliputi ukuran, struktur dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan. Gambaran umum demografis Desa Tonjong di lampirkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Banyaknya Penduduk Desa Tonjong Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2019

No	Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0-4	192	189	381
2	5-9	194	187	381
3	10-14	214	209	423
4	15-19	219	203	422
5	20-24	200	179	379
6	25-29	190	177	367
7	30-34	181	169	350
8	35-39	170	167	337
9	40-44	158	157	315
10	45-49	137	139	276
11	50-54	119	125	244
12	55-59	98	101	199
13	60-64	75	78	153
14	65-69	48	56	104
15	70-74	32	45	77
16	≥75	29	46	75
Jumlah		2256	2227	4483

Sumber : Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Cirebon Kecamatan Pasaleman Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 7 diketahui jumlah seluruh masyarakat di Desa Tonjong yaitu sebanyak 4483 orang, dengan laki-laki sebanyak 2256 orang atau 50,32 persen dan jumlah perempuan sebanyak 2227 orang atau 49,68. Jumlah penduduk di Desa Tonjong yang berumur 15-64 tahun berdasarkan tabel diketahui sebanyak 3042 orang atau 67,86 persen dari keseluruhan. Menurut Said Rusli (2012), bahwa batasan usia produktif adalah usia penduduk antara 15 tahun sampai 64 tahun. Faktor umur petani mempengaruhi kemampuan kerja petani dan kematangan dalam berpikir serta pengalaman yang dimiliki oleh petani tersebut. Berdasarkan Tabel 9 bahwa 67,86 persen penduduk di Desa Tonjong berada pada usia produktif.

4.2.2. Indeks Pembangunan Manusia

Perkembangan capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Desa Tonjong Tahun 2017 s.d. Tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Desa Tonjong Tahun 2017-2019

No	Uraian	2017	2018	2019
1	Indeks Pendidikan	86,71	86,91	87,69
2	Indeks Kesehatan	62,07	63,16	64,34
3	Indeks Daya Beli	73,76	74,93	76,66
	Target IPM Kec. Pasaleman	72,38	76,70	77,70
	Target IPM Kab. Cirebon	73,38	73,00	76,00
	Realisasi IPM	73,84	74,84	76,89

Sumber : Data Desa Tonjong Tahun 2020

Indeks Pendidikan dan Daya Beli memberikan kontribusi yang cukup tinggi dalam capaian IPM Desa Tonjong, sehingga membuat Desa Tonjong IPM-nya dapat melebihi target IPM Kabupaten Cirebon.

4.2.3. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu modal dasar pembangunan. Sehingga pendidikan adalah sebuah Investasi (modal) di masa yang akan datang. Di Desa Tonjong tahun 2019, jumlah guru dan murid tiap tahunnya mengalami peningkatan. Guru pada tahun 2019 berjumlah = 34 Orang, dengan jumlah murid PAUD sebanyak 60 orang, SD sebanyak 642 orang, SLTP sebanyak = 61 Orang, SLTA sebanyak = 26 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 11 di bawah ini.

Tabel 9 Data Pendidikan Di Desa Tonjong Tahun 2019

No	Uraian	PAUD	SD	SLTP	SLTA
1	Guru	6	28	0	0
2	Murid	60	642	61	26

Sumber : Data Desa Tonjong Tahun 2020

Lokasi sekolah baik formal maupun non formal berdomisili di Dusun I dan III, sehingga di Dusun II tidak ada sama sekali jenis pendidikan formal, terutama untuk jenjang SD, maka ini dijadikan target yang harus dapat terealisasi selambat-lambatnya pada akhir masa jabatan Kuwu periode ini.

4.3 Prasarana Perhubungan

Sarana dan prasarana yang memadai merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam keberhasilan suatu pembangunan wilayah pedesaan, karena sarana dan prasarana sangat berhubungan erat dengan keberlangsungan kegiatan perekonomian masyarakat daerah tersebut dan menjadi faktor yang mempermudah dalam kegiatan pemasaran hasil pertanian. Secara umum sarana dan prasarana sangat membantu terhadap kegiatan masyarakat baik itu sarana transformasi dan sarana perhubungan. Sarana transformasi mencakup kondisi jalan dan angkutan yang ada di desa tersebut, dan sarana penghubung mencakup sarana informasi.

Pada umumnya jenis sarana sosial ekonomi masyarakat desa Tonjong berupa usaha perdagangan, terutama warung kebutuhan rumah tangga sehari-hari yang berskala kecil sekali. Disamping itu pula sarana ekonomi yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat desa Tonjong adalah Perusahaan-perusahaan yang ada di sekitar Kecamatan Pasaleman, transportasi ojeg, dan sarana lahan pertanian dan perkebunan dengan skala kecil pula.

Hal ini yang menjadikan Desa Tonjong maupun desa desa yang ada di Kecamatan Pasaleman menjadi beda dengan desa dan kecamatan lain di Kabupaten Cirebon. Adapun jumlah warung yang menjual kebutuhan sehari-hari di desa Tonjong sebanyak 66 buah. Sedangkan jumlah penduduk yang memiliki mata pencaharian sebagai karyawan pabrik sebanyak 160 orang, 2.96 persen dari jumlah penduduk desa Tonjong.

Panjang jalan di Desa Tonjong pada tahun 2019 sepanjang 3,60 km (3.600 meter), yang terdiri dari atas jalan kabupaten 1,60 Km, serta jalan desa dan gang sepanjang 2,62 km. Mulai tahun 1999 s/d Sekarang, di desa Tonjong mulai dilintasi oleh trayek angkutan kota yaitu Trayek Ciledug – Tonjong - Singkup, sehingga amat membantu bagi transportasi masal penduduk.